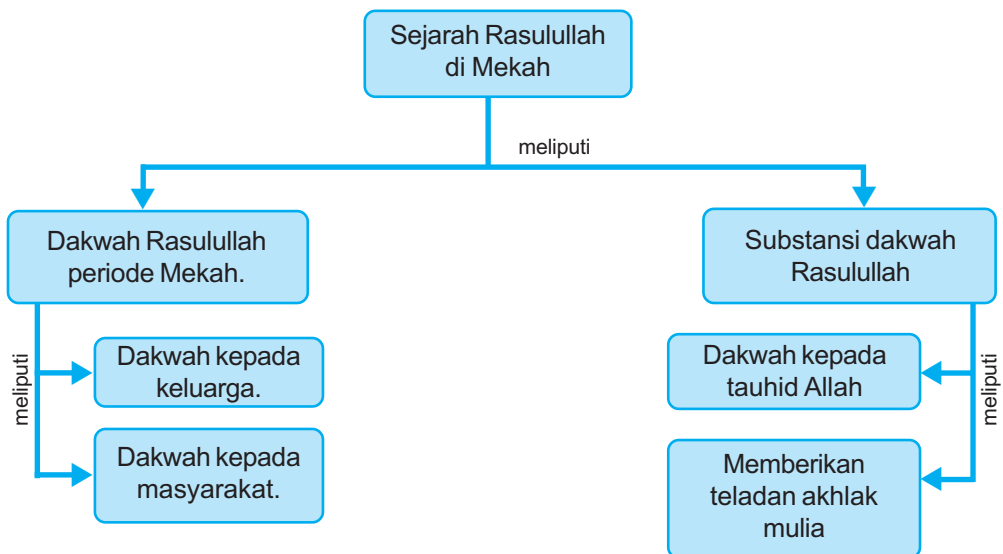


Bab VI

Sejarah Rasulullah di Mekah

Peta Konsep



Kata Kunci

- Muhammad
- Rasulullah
- Mekah
- dakwah
- Umar bin Khattab
- gua Hira
- Abu Lahab



Sumber: Ensiklopedi Islam untuk Pelajar

◀ **Gambar 6.1**
Suasana sekitar Kakbah pada masa Jahiliah.

Pada masa pra-Islam sekeliling Kakbah dipenuhi berhala. Berhala-berhala tersebut disembah oleh penduduk Mekah. Seringkali masyarakat Arab membawa sesembahan ke hadapan berhala-berhala tersebut. Ketika ditimpa musibah masyarakat Arab datang dan menyembelih binatang kurban di hadapan berhala-berhala sesembahan mereka itu. Tiap-tiap suku di Mekah memiliki berhala sesembahan. Di tengah-tengah masyarakat seperti inilah Nabi Muhammad berdakwah.

A. Dakwah Nabi Muhammad Periode Mekah

Mekah, sebuah kota yang terletak di kawasan Arab yang bertanah kering. Mekah dikelilingi bukit-bukit karang yang tandus. Padang pasir banyak terdapat di kota ini. Kota Mekah dikelilingi gunung-gunung batu. Kondisi tanah yang tandus menyebabkan mayoritas penduduk Mekah bermata pencaharian sebagai pedagang. Mereka berdagang selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan dengan meninggalkan keluarganya. Kota Mekah dilalui jalur perdagangan yang menghubungkan Yaman dan Siria. Kaabah yang berdiri di tengah kota menyebabkan Mekah sebagai pusat keagamaan Arab. Kaabah menjadi tempat ziarah bagi mereka. Di kota itulah Nabi Muhammad lahir.



Sumber: *Sejarah Hidup Muhammad Periode Makkah*

▼ Gambar 6.2

Gua Hira, tempat Nabi Muhammad menerima wahyu pertama.

Nabi Muhammad lahir sebagai seorang yatim. Abdullah, ayahandanya meninggal dunia pada saat Muhammad masih berada dalam kandungan. Ayahandanya wafat dalam perjalanan dagang. Muhammad dibesarkan oleh Aminah, ibundanya. Tidak lama dalam asuhan Aminah, ibunda tercinta itu wafat. Muhammad kemudian beralih diasuh oleh Abdul Muttalib, kakeknya. Selanjutnya, Muhammad diasuh oleh Abu Talib, pamannya.

Ketika beranjak dewasa, Muhammad memiliki kebiasaan menghindari keramaian. Muhammad menyendiri di gua-gua sekitar Mekah. Waktunya di gua dihabiskan untuk berpikir mengenai pemandangan alam semesta dan adanya kekuasaan di balik semua itu. Selain itu, waktu menyepi dipergunakan untuk beribadah. (Muhammad Husain Haekal. 2005. Halaman 77)

Pilihan mengasingkan diri dan memisahkan diri dari keramaian merupakan bagian dari rencana Allah Swt. terhadapnya. Selain itu, pilihan mengasingkan diri juga menyebabkan terputusnya hubungan dengan kesibukan-kesibukan duniawi.

Saat Muhammad sedang berkhalwat di gua Hira, tatkala sedang tertidur datanglah malaikat dengan sehelai lembaran seraya berkata, "Iqra'!" Dengan terkejut Muhammad menjawab, "Saya tidak dapat membaca." Diulangnya perintah itu hingga tiga kali. Jawaban Muhammad masih sama. Selanjutnya, malaikat berkata:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ^١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ^٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ^٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ^٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ^٥

Iqra' bismi rabbikal-lazī khalaq(a). Khalaqal-insāna min 'alaq(in). Iqra' wa rabbukal-akram(u). Allazī 'allama bil-qalam(i). 'Allamal-insāna mā lam ya'lam.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq [96]: 1-5)

Setelah menerima wahyu pertama di gua Hira, Muhammad saw. telah resmi diangkat menjadi rasul utusan Allah Swt. Setelah waktu pertama itu datang, Jibril tidak muncul lagi untuk beberapa waktu. Sementara itu, Nabi Muhammad menantikannya dan selalu datang ke gua Hira. Setelah sekian lama menantikan Jibril pun datang dan menyampaikan wahyu Allah Swt. Wahyu yang turun adalah Surah al-Mudassir [74] ayat 1-7 yang artinya, "Wahai orang yang berkemul (berselimut)! Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan agungkanlah Tuhanmu, dan bersihkanlah pakaianmu, dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji, dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan karena Tuhanmu, bersabarlah."

1. Berdakwah kepada Kalangan Keluarga

Dengan turunnya Surah al-Mudassir [74] ayat 1-7 Rasulullah mulai berdakwah. Mula-mula dakwah dilakukan kepada keluarga dekatnya secara sembunyi-sembunyi. Khadijah, istrinya merupakan wanita pertama yang beriman dan menerima ajaran tauhid. Disusul oleh Ali bin Abi Talib, Abu Bakar, dan Zaid bin Harisah. Abu Bakar mengajak teman dan saudaranya untuk beriman pada ajaran yang dibawa oleh Muhammad. Usman bin Affan, Abdur Rahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, Sa'd bin Abi Waqas, dan Zubar bin Awwam mengikuti jejak Abu Bakar dalam menerima ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw.

Orang-orang yang telah menerima ajaran Nabi Muhammad tidak hanya berdiam diri. Mereka aktif mengajak saudara atau keluarga dekatnya untuk meninggalkan ajaran nenek moyang. Kegiatan mereka menyebabkan pengikut Rasulullah semakin hari semakin bertambah. Hingga tahun ketiga setelah masa kerasulannya, Nabi Muhammad masih menyembunyikan ajaran yang dibawanya. Beliau merintis dakwah secara ifradiyah (ajakan kepada perorangan secara sembunyi). Akhirnya, Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. agar menyampaikan kebenaran. Allah Swt. berfirman seperti berikut.

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ^{١١٤} وَخَفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ^{١١٥}
 مِنَ الْمُؤْمِنِينَ^{١١٦} فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي بِرِيءٍ مِّمَّا تَعْمَلُونَ^{١١٧}

Wa anzir 'asyiratakal aqrabin(a). Wahfid janāhaka limanittaba'aka minal-mu'minin(a). Fa in 'aṣauka faqul inni bari'um mimmā ta'malūn(a).

Artinya: *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu. Kemudian jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. asy-Syuarā' [26]: 214–216)

Setelah menerima wahyu perintah berdakwah, Nabi Muhammad mulai berdakwah kepada keluarga besarnya. Langkah pertama yang diambil oleh Rasulullah dalam menyampaikan dakwah kepada keluarga besarnya dengan mengundang mereka makan. Pada saat jamuan makan Nabi Muhammad mengajak keluarganya menyembah hanya kepada Allah Swt. dan meninggalkan berhala yang mereka sembah selama ini. Mendengar ajakan Nabi Muhammad, Abu Lahab, salah seorang paman rasul segera menghentikan pembicaraan dan mengajak para undangan untuk meninggalkan tempat jamuan makan.

Tidak sakit hati dengan ulah Abu Lahab, Nabi Muhammad mengundang kerabatnya dalam jamuan makan pada hari berikutnya. Usai jamuan makan, Nabi Muhammad kembali mengajak kerabat dekatnya untuk meninggalkan berhala dan beralih menyembah Allah Swt. Tanggapan yang diterima Nabi Muhammad sama dengan hari sebelumnya. Mereka meninggalkan acara jamuan makan dengan ejekan dan hinaan. (Muhammad Husain Haekal. 2005. Halaman 93–95)

2. Berdakwah kepada seluruh masyarakat Mekah

Rasulullah mengalihkan dakwahnya kepada penduduk Mekah. Pada suatu hari Rasulullah naik ke Bukit Safa seraya mengajak penduduk Mekah menyembah hanya kepada Allah Swt., Tuhan seluruh alam. Mendengar seruan Nabi Muhammad, Abu Lahab, paman rasul yang dikenal cepat naik darah itu berkata sambil berdiri, "Celaka kau hari ini. Untuk ini engkau mengumpulkan kami?" Nabi Muhammad hanya dapat memandangi sang paman. Selanjutnya, turun Surah al-Lahab [111] ayat 1–5. (Muhammad Husain Haekal. 2005. Halaman 95)

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝^١ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝^٢
سَيَصْلَىٰ نَارًا إِذَا ذَاتَ لَهَبٍ ۝^٣ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝^٤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّمَّسَدٍ ۝^٥

Tabbat yadā abī lahabiw watabb(a). Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a). Sayaṣlā nāran zāta lahab(in). Wamra'atuh(ū), ḥammā latal-ḥatab(i). Fī jidihā ḥablum mim masad(in).

Artinya: Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia! Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka). Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah). Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal. (Q.S. al-Lahab [111]: 1–5)

Sejak peristiwa di Bukit Safa, aksi-aksi menentang dakwah Rasulullah semakin banyak. Orang-orang kaya dan berpengaruh di Mekah turut serta dalam aksi-aksi tersebut. Mereka bersekutu dan menyusun rencana untuk menggagalkan penyebaran ajaran Islam. Meskipun demikian, pengikut Nabi Muhammad semakin hari semakin bertambah.



Menurut Ahmad Syalabi terdapat lima faktor yang mendorong orang Quraisy menentang ajaran Islam sebagai berikut.

1. Kaum kafir Quraisy tidak dapat membedakan antara kenabian dan kekuasaan. Orang-orang kafir Quraisy beranggapan bahwa tunduk kepada seruan Nabi Muhammad berarti tunduk kepada kepemimpinan Bani Abdul Muttalib. Mereka tidak menginginkan semua ini.
2. Nabi Muhammad menyerukan persamaan hak antara bangsawan dan hamba sahaya. Persamaan hak ini tidak sejalan dengan pemikiran bangsawan Quraisy. Oleh karena itu, mereka tidak menyetujuinya.
3. Para pemimpin Quraisy tidak dapat menerima ajaran kebangkitan kembali dan pembalasan di akhirat.
4. Taklid kepada nenek moyang merupakan kebiasaan yang berakar pada bangsa Arab.
5. Pemahat dan penjual patung memandang Islam sebagai penghalang rezeki. Jika bangsa Arab memeluk Islam, tidak ada lagi yang membeli patung buatannya.

3. Penentangan Kaum Quraisy

Kaum kafir Quraisy menghalalkan segala cara untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad. Abu Talib menjadi sasarannya. Kaum Quraisy berpikir bahwa Abu Talib menjadi pelindung Nabi Muhammad. Pembelaan Abu Talib terhadap Nabi Muhammad sangat disegani kaum kafir Quraisy. Oleh karena itu, mereka menyusun siasat untuk memisahkan Abu Talib dengan Nabi Muhammad. Mereka mendatangi Abu Talib seraya mengancam, "Kami meminta Anda untuk memilih

satu di antara dua; Memerintahkan Muhammad menghentikan dakwahnya atau menyerahkan Muhammad kepada kami. Jika Anda menuruti permintaan kami, Anda akan terhindar dari kesulitan.” (Muhammad Husain Haekal. 2005. Halaman 98–99)

Abu Talib menyampaikan ancaman dari kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad. Nabi Muhammad menolak permintaan kaum Quraisy dan bertekad melanjutkan dakwah. Abu Talib mendukung dakwah Rasulullah dengan segenap jiwa dan raga. Merasa gagal dengan cara ini, kaum kafir Quraisy mengutus Walid bin Mughirah untuk ditukarkan dengan Nabi Muhammad. Abu Talib menolak mentah-mentah permintaan kaum kafir Quraisy.



Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*

▼ **Gambar 6.3**

Teror yang dilancarkan kaum kafir terhadap kaum muslimin.

Sikap permusuhan, hinaan, dan siksaan yang diterima oleh Nabi Muhammad tidak memengaruhi orang-orang untuk menerima ajakan menyembah Allah Swt. Setiap hari ada satu atau beberapa orang yang menyatakan diri memeluk dan menerima ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Lambat laun jumlah kaum muslimin semakin banyak. Gangguan dan siksaan yang diterima kaum muslimin tidak berhenti begitu saja. Siksaan dan hinaan kaum kafir Quraisy semakin hari semakin menjadi-jadi. Menghadapi hal tersebut, kaum muslimin tidak merasa gentar sedikit pun. Jumlah kaum muslimin yang semakin hari semakin bertambah menyebabkan kaum Quraisy gelisah. Dengan berbagai cara kaum kafir berusaha menghentikan dakwah Nabi Muhammad. Orang-orang miskin, para budak, dan kaum lemah menjadi sasaran empuk teror yang dilakukan kaum kafir.

Para sahabat tidak gentar terhadap teror yang dilancarkan oleh kaum kafir Quraisy. Teror yang ada menyebabkan para sahabat semakin total dalam berdakwah. Abu Bakar terkenal sebagai pembebas budak. Ia tidak segan-segan mempergunakan hartanya untuk menebus para budak. Jika ada budak yang disiksa majikannya, dengan serta-merta Abu Bakar akan membebaskannya. Usman dikenal sebagai sahabat yang dermawan. Ia tidak segan menyumbangkan hartanya untuk dakwah islamiah dan masih banyak sahabat lain yang total dalam berdakwah.

Semakin hari pengikut Nabi Muhammad bukan semakin sedikit, justru semakin bertambah banyak. Tokoh-tokoh Quraisy yang pada awalnya menentang ajaran rasul kemudian menerimanya dan menyatakan diri memeluk Islam. Salah satu tokoh tersebut adalah Umar bin Khattab.

4. Umar Bin Khattab Masuk Islam

Umar bin Khattab, seorang yang dikenal gagah perkasa, kuat, dan bertubuh tegap. Umar dikenal sebagai pemuda yang penuh emosi dan cepat naik darah. Meskipun demikian, terhadap keluarganya ia sangat bijaksana dan selalu bertindak lemah lembut. Umar bin Khattab sebelum masuk Islam merupakan salah satu orang Quraisy yang paling keras memusuhi kaum muslimin.

Umar bin Khattab menemui Nabi Muhammad dan menyatakan masuk Islam. Saat itu Nabi Muhammad dan para sahabatnya sedang berkumpul di sebuah rumah yang terletak di Safa. Umar masuk Islam setelah membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dibawa oleh Fatimah, adiknya. Mula-mula ia sangat marah mengetahui Fatimah telah memeluk agama Islam. Selanjutnya, Umar meminta lembaran yang berada di tangan Fatimah. Lembaran tersebut berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca oleh Fatimah dan Sa'id bin Zaid, suaminya. Wajah Umar berubah setelah membaca ayat Al-Qur'an. Hatinya bergetar. Selanjutnya, Umar bin Khattab meninggalkan Fatimah beserta suaminya untuk menemui Nabi Muhammad dan menyatakan diri memeluk Islam. Kini, kaum muslimin Mekah bertambah kuat dengan adanya Umar bin Khattab yang telah memeluk Islam.

Umar bin Khattab menyatakan diri memeluk Islam di rumah Arqam. Rumah Arqam terletak di dekat bukit Safa. Di rumah ini pula Rasulullah membina kaum muslimin. Mereka belajar Al-Qur'an beserta kandungan maknanya. Di rumah Arqam pula kaum muslimin berdiskusi untuk menemukan jalan keluar agar dakwah Islam dapat diterima.

5. Umat Islam Diboikot

Dengan masuknya Umar ke dalam Islam, umat Islam semakin berani untuk mendakwahkan ajaran Islam. Sementara itu kedudukan kaum Quraisy menjadi lemah. Islamnya Umar menyebabkan kedudukan kaum muslimin berbeda bagi kaum Quraisy. Melihat Umar masuk Islam, kaum kafir Quraisy bermusyawarah untuk menentukan langkah selanjutnya. Kaum kafir Quraisy bersepakat untuk membuat ketentuan tertulis dan mengadakan pemboikotan terhadap Banu Hasyim serta Banu Abdul Muttalib. Piagam tersebut selanjutnya digantungkan di Kakbah.

Isi perjanjian tersebut adalah penduduk Quraisy dilarang menikah, berdagang, dan berhubungan apapun dengan kedua keluarga tersebut. Akibat pemboikotan tersebut Banu Hasyim dan Banu Abdul Muttalib mengungsi ke suatu lembah di luar Kota Mekah. Hal ini terjadi selama tiga tahun. Selama itu pula dua keluarga tersebut menderita haus, lapar, panas, dan dingin.

Dengan adanya pemboikotan tersebut kaum kafir Quraisy berharap Nabi Muhammad akan ditinggalkan oleh pengikutnya. Akan tetapi, harapan tersebut sia-sia dan tidak menjadi kenyataan. Bukan kelemahan yang didapati pada kaum muslimin, justru keimanan yang semakin

kuatlah yang mereka temui. Pemboikotan tersebut berakhir ketika perjanjian tersebut disobek-sobek sendiri oleh mereka yang turut serta di bawah perjanjian. Mereka merasa tindakan yang dilakukan sangat keterlaluan. Akhirnya, Rasulullah dan keluarganya kembali ke rumah masing-masing.

B. Substansi Dakwah Nabi Muhammad Periode Mekah

Pada periode Mekah, substansi dakwah Rasulullah saw. difokuskan pada beberapa masalah sebagai berikut.

1. Menanamkan Ajaran Tauhid

Mengajarkan tauhid kepada manusia merupakan substansi dakwah Rasulullah periode Mekah. Rasulullah mengajarkan dan menyeru kepada umat manusia untuk beribadah hanya kepada Allah Swt. Hanya Allah Swt., yang patut untuk disembah dan dimintai pertolongan. Segala macam berhala yang menjadi sesembahan nenek moyang tidak dapat memberi keuntungan atau kemudharatan. Berhala yang disembah dan diberi sesaji adalah batu yang tidak dapat berbuat apa-apa. Berhala-berhala tersebut tidak patut untuk disembah.

Rasulullah hadir di tengah-tengah masyarakat jahiliyah dan menyampaikan bahwa hanya Allah Swt., zat yang patut untuk disembah. Allah Swt. pencipta langit dan bumi beserta isinya. Hanya Dia yang dapat mengaruniai keselamatan, keberuntungan, dan tempat seluruh makhluk bergantung.

Tauhid menjadi dasar untuk menanamkan syariat atau ajaran Islam lainnya. Setelah seseorang menyembah hanya kepada Allah Swt., ajaran Islam yang selanjutnya akan dengan sendirinya diterima dan dilaksanakan. Jika dalam diri seseorang telah tertanam tauhid yang kuat, ia dengan ikhlas akan menerima segala perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Inti ajaran tauhid yang Rasulullah saw. tanamkan kepada masyarakat Mekah sebagai berikut.

- a. Mengajak masyarakat Mekah dan Arab umumnya untuk menyembah Allah Swt. dan meninggalkan berhala.
- b. Beriman kepada Nabi Muhammad saw. sebagai Rasulullah.
- c. Beriman kepada hari akhir sebagai pertanggungjawaban amal manusia di dunia.

2. Memberi Teladan dalam Kehidupan Sehari-hari

Masyarakat Mekah hidup dalam kebodohan. Mereka melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh akal manusia sehat. Mereka mengubur anak perempuan mereka hidup-hidup. Mereka bertukar istri dengan temannya. Mabuk-mabukan, perzinaan, dan semua hal tercela lain telah menjadi bagian tradisi kehidupan mereka. Kepada mereka, Rasulullah Muhammad saw. memberikan teladan akhlak yang mulia.

Rasulullah saw. merupakan teladan yang baik (*uswatun hasanah*). Dalam periode Mekah, tingkah laku Rasulullah saw. menunjukkan contoh terbaik bagi masyarakatnya. Beliau melarang berlaku curang dalam jual beli, memerintahkan untuk membebaskan budak, menghargai kehidupan wanita dan keluarga, dan sebagainya. Untuk semua hal tersebut, Rasulullah melakukannya dengan diri beliau sendiri.

Memberi teladan dengan tingkah laku merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan dakwah. Tingkah laku yang sesuai dengan ucapan yang diajarkan tentu akan menarik minat orang lain. Bayangkan, jika seseorang mengatakan A tetapi perbuatannya bertentangan dengan yang diucapkannya, orang lain akan enggan untuk mengikutinya. Berbeda ketika seseorang memberi contoh nyata dengan tingkah laku dan perbuatannya, akan banyak orang yang tertarik dan merasa terteladani.

Rasulullah telah memberi contoh yang tepat tentang strategi dakwah. Strategi dakwah yang dijalankan oleh Rasulullah dikenal dengan cara berdakwah *bil-hāl*. Dakwah *bil-hāl* selain mengajak juga memberi contoh nyata. Oleh karena itu, dakwah *bil-hāl* merupakan strategi dakwah yang efektif. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat Mekah yang memeluk Islam. Inti ajaran akhlak yang dicontohkan Rasulullah saw. sebagai berikut.

- a. Mengajak manusia selalu berbuat baik dan meninggalkan perbuatan dosa.
- b. Mengajak manusia untuk saling mengasihi, menyayangi, dan menolong.
- c. Melarang manusia membunuh, menganiaya, berdusta, dan mencuri.
- d. Mengajak manusia untuk mengasihi fakir miskin dan yatim piatu.



Hayyā Na'mal

Menanamkan tauhid kepada Allah dan memberikan teladan terbaik dalam kehidupan merupakan dua substansi dakwah Rasulullah di Mekah. Kedua hal tersebut merupakan hal pokok dalam kehidupan seorang muslim. Sebagai pengikut Rasulullah, kita wajib menepati jalan yang telah beliau tinggalkan.

Bagaimana gerak dakwah di masyarakat sekitar Anda? Buatlah catatan singkat tentang dakwah yang ada di sekitar tempat Anda tinggal. Setelah itu, buatlah analisis perbaikan dakwah yang dapat dilakukan agar dakwah tersebut dapat lebih efektif bagi masyarakat. Sampaikanlah analisis tersebut kepada pemuka masyarakat atau mereka yang Anda pandang mampu melaksanakan hasil perbaikan yang Anda ajukan tersebut.

Amali

Selain masalah tauhid, Rasulullah juga sangat menekankan perbaikan akhlak mulia. Sebagai pengikutnya, kita wajib menerapkan contoh yang telah diberikan Rasulullah dalam kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu, Anda dapat mempelajari sebanyak mungkin teladan yang telah diberikan Rasulullah saw. dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa di antara teladan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rasulullah senantiasa berbuat baik dengan sesama. Oleh karena itu, kita juga harus berbuat baik kepada sesama.
2. Rasulullah mengajarkan kita untuk selalu jujur. Oleh karena itu, kita harus berlaku jujur dalam segala hal.
3. Rasulullah mencontohkan prinsip kerja keras dan pantang berpangku tangan. Oleh karena itu, kita harus membiasakan sikap tekun bekerja dan belajar.
4. Rasulullah melarang umatnya mengonsumsi minuman keras. Oleh karena itu, kita harus menjauhi minuman keras dan merokok serta barang-barang berbahaya lainnya.
5. Rasulullah menyuruh kita menjaga harga diri dan kehormatan dalam keluarga. Oleh karena itu, kita harus menjaga batas-batas pergaulan dengan lawan jenis.

Ikhtisar

1. Muhammad mendapatkan wahyu pertama di gua Hira saat berusia empat puluh tahun.
2. Rasulullah Muhammad saw. mulai berdakwah kepada kalangan keluarganya. Setelah itu, beliau mengajak masyarakat umum.
3. Kaum kafir Quraisy sangat menentang dakwah Rasulullah.
4. Dalam dakwah di Mekah, Rasulullah mengutamakan dua hal utama, yaitu menegakkan tauhid kepada Allah dan memberikan teladan akhlak mulia.

Muhasabah

Rasulullah adalah seorang teladan. Perjalanan dakwah yang telah beliau lakukan di Mekah memberikan pelajaran berharga. Pelajaran tersebut adalah bahwa hal terpenting dakwah adalah masalah tauhid kepada Allah Swt. Apabila tauhid keimanan kepada Allah telah tertanam dengan kukuh dalam hati, rangkaian perintah dan larangan Allah akan dengan mudah kita sikapi. Sebaliknya, keimanan yang tidak kukuh akan membuat kita dengan mudah meninggalkan perintah-Nya dan melanggar larangan-Nya.

Berkaca dari dakwah Rasulullah di Mekah, sudahkah kita memiliki keimanan yang kuat kepada Allah?

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad sering berkhawatir atau bertahanus. Ketika menerima wahyu pertama, Muhammad sedang bertahanus di gua
 - a. Sur
 - b. Hira
 - c. Arafah
 - d. Sinai
 - e. Madani
2. Salah satu cara yang dipergunakan oleh Rasulullah saw. untuk berdakwah kepada penduduk Mekah yaitu
 - a. mengundang makan bersama
 - b. tablig akbar
 - c. pengajian
 - d. muhasabah
 - e. mengumpulkan penduduk di Bukit Safa
3. Pada saat berpidato di Bukit Safa, seorang paman Rasulullah berdiri dan menolak seruan untuk menyembah Allah. Paman Rasulullah yang dimaksud adalah
 - a. Abu Jahal
 - b. Abu Lahab
 - c. Ja'far bin Abdul Muttalib
 - d. Abu Talib
 - e. Abu Sufyan
4. Penolakan salah satu paman Rasulullah ketika rasul berdakwah di Bukit Safa merupakan asbabun nuzul salah satu surah Al-Qur'an. Surah yang dimaksud adalah
 - a. al-Fātiḥah [1]
 - b. al-Ikhlāṣ [112]
 - c. Quraisy [106]
 - d. al-Lahab [111]
 - e. al-Baqarah [2]
5. Rasulullah diutus ke dalam masyarakat yang rusak. Oleh karena itu, salah satu substansi dakwah Rasulullah di Mekah adalah
 - a. penanaman tauhid
 - b. pembinaan akhlak
 - c. penegakan hukum
 - d. pembangunan dasar-dasar pemerintahan
 - e. penerapan dasar-dasar hukum
6. Persaudaraan dan perdamaian mutlak diperlukan agar dakwah mudah diterima. Dengan demikian, substansi dakwah Rasulullah di Mekah adalah
 - a. pembinaan akhlak
 - b. penanaman tauhid
 - c. pembinaan persaudaraan
 - d. penerapan dasar-dasar hukum
 - e. dasar-dasar pembangunan

7. Perpecahan dalam masyarakat dapat mengganggu jalannya dakwah. Sebaliknya, persaudaraan dan perdamaian menimbulkan
- kesengsaraan
 - kenyamanan dan ketenteraman
 - kerugian
 - kemudaran
 - rasa waswas
8. Seorang pendeta yang membenarkan penuturan Khadijah tentang pengangkatan Muhammad sebagai Rasulullah saw. bernama
- Waraqah
 - Bukhairah
 - Burhan
 - Aiman
 - Ahkam
9. Setelah ibunda dan kakeknya wafat, Muhammad diasuh dan dirawat oleh pamannya yang bernama
- Ja'far bin Abdul Muttalib
 - Abdullah
 - Abu Sufyan
 - Abu Jahal
 - Abu Talib
10. Perjanjian atau pemboikotan terhadap keluarga Rasulullah yang digantung di Kakbah berakhir karena
- terjadi perdamaian antara kedua belah pihak
 - adanya tebusan dari pihak ketiga untuk membebaskan keluarga Rasulullah
 - perjanjian tersebut disobek-sobek oleh pihak yang justru melakukan pemboikotan
 - perjanjian tersebut lapuk dimakan waktu
 - perjanjian tersebut rusak karena terkena banjir
11. Dua keluarga besar yang menjadi sasaran pemboikotan kaum kafir Quraisy adalah
- Banu Hasyim dan Banu Abdul Muttalib
 - Banu Abdil Manaf dan Banu Hasyim
 - Bani Umayyah dan Banu Abdullah
 - Bani Hasyim dan Bani Abdullah
 - Banu Abdul Muttalib dan Bani Hakam
12. Para sahabat rasul sangat total dalam berdakwah. Salah satunya Abu Bakar yang terkenal sebagai
- orang yang dermawan
 - pemberani
 - orang yang kuat
 - pembebas budak
 - relawan

13. Wahyu yang pertama turun adalah Surah al-'Alaq [96] ayat 1–5. Wahyu kedua yang turun dan berisi perintah untuk menyampaikan ajaran Allah terdapat dalam Surah
- al-Mudassir [74] ayat 1–7
 - al-Fātiḥah [1] ayat 1–7
 - al-Baqarah [2] ayat 25–28
 - al-A'rāf [7] ayat 45–50
 - Āli 'Imrān [3] ayat 1–7
14. Pada periode Mekah para sahabat sangat total dalam berdakwah sehingga mereka terkenal dengan gelar yang berbeda-beda. Abu Bakar dikenal sebagai
- muazin Rasulullah
 - pedagang sukses
 - pembebas budak
 - pemerhati masjid
 - penolong fakir miskin
15. Umar bin Khattab menemui Rasulullah dan mengucapkan dua kalimat syahadat. Sejak saat itu Umar bin Khattab memeluk dan menyatakan diri masuk Islam. Peristiwa masuk Islamnya Umar terjadi di
- Kakbah
 - Masjidil Haram
 - Masjid Nabawi
 - rumah Arqam
 - rumah Rasulullah

B. Jawablah pertanyaan dengan benar!

1. Apa yang Anda ketahui tentang kebiasaan Rasulullah berkhawat? Jelaskan!
2. Tulis wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad!
3. Mengapa perdamaian dan persaudaraan diperlukan dalam berdakwah? Jelaskan!
4. Jelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. di Mekah!
5. Penanaman tauhid menjadi prioritas dakwah Rasulullah di Mekah. Mengapa? Jelaskan!
6. Jelaskan langkah pertama yang diambil Nabi Muhammad dalam berdakwah setelah menerima wahyu yang berisi perintah berdakwah!
7. Sebutkan orang-orang yang pertama memeluk Islam!
8. Bagaimana tindakan para sahabat yang telah memeluk Islam? Jelaskan!
9. Siapakah Umar bin Khattab? Jelaskan!
10. Jelaskan langkah yang diambil Nabi Muhammad dalam berdakwah kepada penduduk Mekah!



Latihan Ulangan Semester

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Surah al-Baqarah [2] ayat 30 menjelaskan tentang
 - a. proses kejadian manusia
 - b. perintah beribadah dengan ikhlas
 - c. tugas manusia sebagai makhluk
 - d. perintah puasa Ramadan
 - e. perintah salat lima waktu
2. Bacaan mad jāiz munfaṣil terjadi manakala ada
 - a. nun sukun bertemu ya
 - b. mad bertemu hamzah dalam kalimat yang berbeda
 - c. mim sukun bertemu hamzah
 - d. mad bertemu hamzah dalam satu kalimat
 - e. nun sukun bertemu mim
3. Potongan ayat Al-Qur'an berikut ini yang mengandung bacaan mad wajib muttasil adalah
 - a. رَبِّیَّ اَکْرَمٰنِ
 - b. رَبِّیَّ اَهَانِنِ
 - c. کَلَّا اِذَا دُکِّتِ الْاَرْضُ
 - d. وَجَآئِیْ یَوْمَ مَیِّدٍ
 - e. عَذَابُهُ اَحَدٌ
4. Manusia memiliki kewajiban beribadah kepada Allah Swt. Perintah tersebut dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Surah
 - a. al-Mā'idah [5] ayat 25
 - b. al-Baqarah [2] ayat 75
 - c. al-A'rāf [7] ayat 62
 - d. az-Zāriyāt [51] ayat 65
 - e. az-Zāriyāt [51] ayat 56

5. Berikut ini sikap yang menunjukkan pengamalan Surah az-Zāriyāt [51] ayat 56 dalam kehidupan adalah
 - a. Indah enggan beribadah kepada Allah Swt.
 - b. jin diciptakan oleh Allah Swt. untuk mengelola bumi
 - c. manusia diciptakan sebagai makhluk yang memiliki fisik dan roh
 - d. jin dan manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah Swt.
 - e. jin hanya mau tunduk kepada malaikat Allah Swt.
6. Ketika Allah Swt. memberitahukan kehendak-Nya untuk menjadikan khalifah di bumi, ada makhluk yang merasa keberatan, yaitu
 - a. setan
 - b. jin
 - c. malaikat
 - d. manusia
 - e. hewan
7. Manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibadah yang merujuk pada amalan yang bentuk dan tata caranya telah ditentukan oleh Allah Swt. disebut
 - a. ibadah sunah
 - b. ibadah gairu mahdah
 - c. sunah muakkad
 - d. sunah gairu muakkad
 - e. ibadah mahdah
8. Manusia merupakan hamba Allah yang dikaruniai roh, akal, batin, dan emosi. Oleh karena itu, secara psikologis manusia membutuhkan penghambaan diri kepada Sang Khalik. Manusia dalam kondisi ini disebut

a. al-Basyar	d. al-Insān
b. an-Nas	e. al-Ḥal
c. al-'Abdu	
9. Surah al-An'ām [6] ayat 162–163 berisi tentang
 - a. perintah beribadah dengan ikhlas
 - b. pengharaman riba
 - c. perintah salat
 - d. perintah puasa Ramadan
 - e. perintah dakwah
10. Dalam Surah al-An'ām [6] ayat 162–163 dijelaskan bahwa hidup dan mati hanya untuk
 - a. bersenang-senang
 - b. berfoya-foya
 - c. bekerja
 - d. Allah Swt.
 - e. beristirahat

11. Dua ibadah yang disebutkan bersamaan dengan perintah agar beribadah secara ikhlas adalah
- salat dan puasa
 - haji dan salat
 - salat dan zakat
 - syahadat dan salat
 - haji dan zakat
12. Anwar melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah di masjid. Akan tetapi, Anwar melakukannya dengan niat agar terpilih menjadi ketua Ikatan Remaja Masjid. Tindakan Anwar bertentangan dengan ayat Al-Qur'an Surah
- al-Baqarah [2] ayat 75–80
 - Āli 'Imrān [3] ayat 12–15
 - al-Baqarah [2] ayat 25
 - al-Mā'ūn [107] ayat 2–4
 - al-Bayyinah [98] ayat 5
13. **لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** bacaan tajwid yang terdapat dalam potongan ayat di atas adalah
- lam tafkhim, alif lam syamsiyah, dan mad 'arid lissukun
 - ikhfa haqiqi, ikhfa syafawi, dan mad 'arid lissukun
 - lam tarqiq, alif lam qamariyah, dan mad 'arid lissukun
 - iqlab dan izhar syafawi
 - idgam bigunnah dan iqlab
14. Berikut ini potongan ayat yang mengandung bacaan alif lam qamariyah adalah
- شَرَّائِرِهِ
 - وَالْعِدَّتِ ضَبْحًا
 - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 - مَا فِي الصُّدُورِ
 - يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ
15. Allah Swt. mengetahui semua yang ada di lubuk hatimu. Asmā'ul ḥusnā yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
- al-Malik
 - al-Ḥayy
 - al-Wahid
 - al-'Alim
 - al-Ḥakim

16. Hanya Allah Swt. yang dapat mendengar suara dari dasar laut dan bisikan hati manusia. Tidak ada satu pun makhluk yang mampu menandingi kemampuan Allah Swt. Asmā'ul ḥusnā yang tercermin dalam pernyataan tersebut adalah
- as-Samī'
 - al-Ḥakīm
 - al-Baṣar
 - al-Ḥayy
 - al-Qayyūm
17. Pernyataan berikut yang mencerminkan asmā'ul ḥusnā al-Bāqī adalah
- Allah Swt. Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya
 - hanya Allah Swt. yang Maha Mendengar
 - Allah Swt. mengetahui seluruh peristiwa yang terjadi di muka bumi
 - hanya Allah Swt. yang mendengar segala sesuatu di bumi
 - Allah Swt. kekal abadi selamanya meskipun seluruh makhluk hancur binasa
18. Sifat Allah Swt. yang tercermin dalam asmā'ul ḥusnā al-Wāḥid adalah
- wujūd
 - qidām
 - mukhālafatu lilḥawādiṣi
 - waḥdaniyah
 - iradat
19. Pendengaran manusia dibatasi oleh jarak dan waktu karena manusia tidak memiliki sifat
- kalam
 - ḥayat
 - qadiran
 - qudrat
 - sama'
20. Sifat Allah Swt. qiyāmuhu binafsihi tercermin dalam salah satu asmā'ul ḥusnā-Nya yaitu
- al-Awwal
 - al-Bāqī
 - al-Hādī
 - al-Qayyūm
 - al-'Alim
21. Muhammad Ridwan tidak berprasangka buruk kepada teman sebangkunya ketika uang untuk membayar ujian yang disimpan dalam tas raib tidak berbekas. Sikap yang ditunjukkan Muhammad Ridwan disebut
- tahsin
 - ḥusnuzẓan
 - suuzẓan
 - ujub
 - takabur

22. Sikap *ḥusnuzẓān* harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus ber*ḥusnuzẓān* terhadap
- Allah dan sesama manusia
 - sesama manusia
 - kedua orang tua
 - teman dan tetangga
 - Allah, diri sendiri, dan sesama manusia
23. Sikap berikut yang merupakan wujud perilaku *ḥusnuzẓān* terhadap diri sendiri adalah
- malas untuk berbuat kebaikan
 - bersabar dalam menghadapi setiap masalah yang menimpa
 - gigih dan optimis dalam berjuang untuk meraih cita-cita
 - ikhlas dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt.
 - penyuh semangat dalam menjalankan seluruh aktivitas
24. Sikap *ḥusnuzẓān* harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar tercipta sikap *ḥusnuzẓān* terhadap sesama manusia maka diperlukan
- kesabaran
 - kejujuran
 - tabayyun (pengecekan)
 - ketulusan
 - keikhlasan
25. Salah satu manfaat sikap atau perilaku *ḥusnuzẓān* terhadap sesama manusia adalah
- merasa senang dan bahagia atas kebahagiaan orang lain
 - memperoleh penyesalan dalam hubungan dengan sesama manusia
 - merasa resah dengan keberhasilan yang dicapai oleh sesama
 - kebaikan akan berbuah kebaikan pula
 - hubungan persaudaraan dan persahabatan rusak
26. Wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman bagi manusia dalam menjalani kehidupan merupakan pengertian
- Injil
 - suhuf
 - Zabur
 - Taurat
 - Al-Qur'an
27. Hadis berdasarkan derajatnya terdiri atas
- mutawatir dan ahad
 - ahad dan garib
 - sunah, wajib, dan haram
 - ṣaḥīḥ dan ḍa'īf
 - ṣaḥīḥ, ḥasan, dan ḍa'īf

28. Hadis diyakini kebenarannya disebut hadis
- ḥasan
 - garib
 - mutawatir
 - ṣahīḥ
 - ḍa'if
29. Seseorang yang melakukan ijtihad disebut
- mualim
 - mujtahid
 - rawi
 - tabiin
 - umara
30. Hadis taqririyah yaitu hadis yang didasarkan pada
- perkataan Rasulullah
 - perbuatan sahabat
 - tingkah laku Rasulullah
 - tingkah laku Khulafaur Rasyidin
 - persetujuan Rasulullah
31. Tuntutan pasti untuk dikerjakan dan larangan untuk meninggalkannya serta dikenai sanksi bagi yang meninggalkannya disebut
- wajib
 - sunah
 - makruh
 - mubah
 - halal
32. Berikut ini yang merupakan pengertian makruh adalah
- penetapan Allah yang mengandung pilihan untuk mengerjakan atau meninggalkannya
 - larangan meninggalkan suatu perbuatan
 - perbuatan yang jika dikerjakan berpahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa
 - tuntutan untuk meninggalkan suatu perbuatan
 - tuntutan pasti untuk mengerjakan suatu perbuatan
33. Tuntutan atau perintah meninggalkan suatu perbuatan secara pasti biasanya ditandai dengan kata
- wajaba
 - ḥurrima
 - karaha
 - yusannu
 - lā ḥaraja
34. Pengangkatan Nabi Muhammad sebagai seorang rasul ditandai dengan
- turunnya wahyu pertama, yaitu Surah al-'Alaq [96] ayat 1-5
 - perintah hijrah ke Madinah
 - perintah berdakwah kepada kerabat
 - turunnya wahyu kedua
 - setelah bertahan di gua Hira

35. Setelah menerima wahyu pertama Nabi Muhammad menemui Khadijah, istrinya. Selanjutnya, Khadijah menemui seorang pendeta Nasrani yang masih saudara sepupunya. Pendeta yang dimaksud adalah
- a. Buhairah
 - b. Naufal
 - c. Abu Lahab
 - d. Sumayyah
 - e. Waraqah bin Naufal
36. Ada beberapa faktor yang mendorong kaum Quraisy menolak ajaran Nabi Muhammad. Salah satunya adalah
- a. Nabi Muhammad mengajarkan perbedaan status sosial
 - b. Islam hanya mengajarkan tentang kehidupan di dunia
 - c. Nabi Muhammad mengajarkan persamaan hak antara bangsawan dan hamba sahaya
 - d. kaum Quraisy menerima ajaran kebangkitan kembali
 - e. kaum Quraisy menerima konsep persamaan hak antara bangsawan dan hamba sahaya
37. Umar bin Khattab mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan Nabi Muhammad di rumah
- a. Usman bin Affan
 - b. Abu Bakar
 - c. Ali bin Abi Talib
 - d. Arqam
 - e. Fatimah
38. Salah satu substansi dakwah Nabi Muhammad di Mekah adalah
- a. menanamkan ajaran tauhid
 - b. membangun ekonomi umat
 - c. membentuk negara yang berdasarkan syariat Islam
 - d. pembangunan di bidang sosial kemasyarakatan
 - e. pembangunan di bidang hukum
39. Nabi Muhammad saw. berdakwah kepada penduduk Mekah. Nabi Muhammad berdakwah dengan cara
- a. mengundang dalam perjamuan makan
 - b. berdiri di Bukit Safa sambil mengajak penduduk Mekah menyembah Allah Swt.
 - c. menjanjikan kemegahan dunia
 - d. membagi harta benda
 - e. memberi kemudahan
40. Abu Bakar merupakan sahabat rasul yang pertama kali memeluk Islam. Orang-orang yang pertama memeluk Islam disebut
- a. as-Sābiqūnal ākhirūn
 - b. al-Ahkām
 - c. al-Muhājirin
 - d. al-Awwalūn
 - e. as-Sābiqūnal awwalūn

B. Jawablah dengan tepat!

1. Mengapa malaikat merasa keberatan ketika Allah Swt. hendak menjadikan khalifah di bumi? Jelaskan!
2. Apa yang Anda ketahui tentang bacaan mad jaiz munfasil? Jelaskan!
3. Jelaskan kandungan Surah al-An'ām [6] ayat 162–163!
4. Mengapa beribadah harus dilaksanakan dengan ikhlas? Jelaskan!
5. Apa yang Anda ketahui tentang asma'ul husna? Jelaskan!
6. Jelaskan tentang asma'ul husna al-Wahid!
7. Jelaskan sikap sebagai wujud perilaku ḥusnuzẓan kepada Allah Swt.!
8. Jelaskan cara menunjukkan sikap ḥusnuzẓan terhadap diri sendiri!
9. Apa yang Anda ketahui tentang hukum taklīfī? Jelaskan!
10. Jelaskan substansi dakwah Rasulullah di Mekah!